

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sebagai lapisan terluar dari tubuh manusia, kulit berfungsi sebagai mekanisme perlindungan utama tubuh. Radikal bebas adalah salah satu faktor yang dapat merusak kulit. Radikal bebas dihasilkan oleh elemen lingkungan seperti asap kendaraan bermotor dan radiasi sinar ultraviolet dari matahari, yang dapat mempercepat penuaan kulit dan menyebabkan kulit tidak dapat mempertahankan kelembabannya. Adanya antioksidan dapat mengatasi hal tersebut. Radikal bebas dapat menyebabkan percepatan penuaan, yang dapat dihindari dengan menggunakan kosmetik yang mengandung antioksidan (Ambari et al., 2022).

Dalam hal ini, ini merupakan hasil dari pengabaian rutinitas terhadap kesehatan dan kurangnya perawatan kulit. Sebagai contoh, seseorang mungkin tidak mengoleskan tabir surya ketika mereka pergi ke luar rumah atau bepergian, yang membuat kulit mereka terpapar oleh unsur-unsur, polusi, debu, dan sengatan sinar matahari yang terus menerus, yang mengakibatkan sel-sel kulit mati. Hasilnya bisa berupa kulit yang tidak bergairah. Keindahan penampilan seseorang tidak diragukan lagi akan berkurang dengan adanya kulit yang kusam dan kasar (Prabandari, 2019).

Rawatlah kulit Anda: Merawat kulit adalah salah satu hal yang perlu Anda lakukan jika Anda menginginkan kulit yang menarik, muda, dan bercahaya. *Body scrub* adalah salah satu jenis produk perawatan kulit. *Body scrub* adalah perlengkapan medis yang disamaran sebagai kosmetik yang digunakan untuk merawat, membersihkan kulit dari kotoran, dan menyingkirkan sel-sel kulit mati. *Body scrub* juga dapat menyehatkan kulit, membuatnya terlihat lebih sehat dan awet muda. *Body scrub* juga dapat mengencangkan kulit dan dapat membantu membuang racun yang terus-menerus menempel pada kulit kita. Anda dapat membuat *body scrub* ini dengan menggunakan bahan-bahan organik yang ada di lingkungan sekitar (Putri, 2021).

Mengeksplorasi produk *body scrub* yang dihasilkan dari bahan alami merupakan langkah cerdas, mengingat sumber daya alam Indonesia yang sangat besar. *Body scrub* alami dengan bahan aktif seperti kapur sirih dan kunyit merupakan salah satu dari sekian banyaknya bahan alam yang dapat membantu melembabkan dan mencerahkan kulit.

Kapur sirih seringkali dicampurkan dengan jeruk nipis yang digunakan untuk penurunan lingkaran perut pasca persalinan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari beberapa sumber, karena mengandung kalsium hidroksida, air perasan jeruk nipis dan kapur sirih sangat baik dalam menurunkan lingkaran perut. Perut wanita dianggap mengempis dan dikembalikan ke bentuk aslinya oleh  $\text{Ca}(\text{OH})_2$ . Hal ini terkait dengan kemampuan jeruk nipis dan kapur sirih yang ampuh untuk memperkuat otot dasar panggul, otot perut, dan sirkulasi pembuluh darah, yang semuanya berkontribusi pada tingkat pemulihan otot yang lebih cepat ke tingkat sebelum cedera (Rusmini et al., 2021). Tanin, kadinen, sineol, karvakol dan kavinol merupakan komponen kapur sirih. Zat-zat tersebut memiliki kualitas yang bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan, misalnya kapur sirih jika dipadukan dengan perasan jeruk nipis mampu memutihkan kulit ibu hamil yang mengalami pigmentasi. Selain itu, juga sering dioleskan secara tradisional untuk mengobati jerawat, menghilangkan bau badan dan memutihkan ketiak dan mengatasi *stretchmark*.

Selain digunakan untuk bumbu dapur, kunyit juga banyak dimanfaatkan dalam industri kesehatan karena kunyit mengandung komponen bioaktif yang digunakan untuk melindungi tubuh dari sinar matahari sekaligus membuat kulit menjadi lebih cantik. Hal ini dikarenakan radikal bebas, salah satu penyebab kulit kusam, dapat dilawan oleh komponen antioksidan dalam kunyit. Kurkuminoid, senyawa turunan kurkumin yang hanya terdiri dari dua jenis, dikenal sebagai desmetoksikurkumin dan bis-desmetoksikurkumin, adalah senyawa aktif yang ditemukan dalam kunyit yang menunjukkan aktivitas biologis berupa antiinflamasi dan antioksidan. Karena itu, kandungan dan tekstur kunyit memungkinkan pengelupasan sel kulit mati secara lembut tanpa menyebabkan iritasi kulit, oleh karena itu kunyit sering digunakan sebagai obat tradisional untuk menjaga kesehatan dan daya tahan kulit tubuh (Prabandari, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Apriliani & Aniriani (2017), dengan menggunakan perbandingan yang berbeda dari kapur sirih dan tepung beras, lima formula dibuat. Pada uji pH, formula 1:2, 1:3 dan 1:4 memenuhi ketentuan untuk kulit dan formula 1:4 memiliki hasil terbaik pada uji organoleptik pada evaluasi warna, tekstur dan kekentalan.

Penulis bermaksud untuk mengeksplorasi topik-topik berikut berdasarkan uraian di atas: **Formulasi *Scrub Bubuk Kunyit (Curcuma domestica Val.)* dengan Variasi Konsentrasi Kapur Sirih.**

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah bubuk kunyit dan kapur sirih dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *body scrub* untuk kulit?
- b. Berapakah formula *body scrub* bubuk kunyit dan kapur sirih yang memiliki kriteria paling baik sebagai *body scrub* untuk kulit?

## 1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui bubuk kunyit dan kapur sirih dapat diformulasikan dalam bentuk *body scrub* untuk kulit.
- b. Untuk mengetahui konsentrasi formula *body scrub* bubuk kunyit dan kapur sirih yang memiliki kriteria paling baik sebagai *body scrub* untuk kulit.

## 1.4 Manfaat

- a. Bagi Masyarakat  
Sebagai informasi bahwa bubuk kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan kapur sirih dapat digunakan sebagai *body scrub* untuk kulit.
- b. Bagi Peneliti  
Menggunakan penelitian sebagai alat untuk mendapatkan informasi dan pengalaman, terutama tentang penggunaan bubuk kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan kapur sirih sebagai *body scrub* kulit. Serta dapat memberikan informasi dan masukan bagi peneliti berikutnya.